

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian secara langsung, atau dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Dimana dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Juwana dan anggotanya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief dalam buku *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVivo* pada hakikatnya ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Dalam literatur lain istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisa dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 34.

<sup>2</sup> Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVivo*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 1.

<sup>3</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 4.

Dan dalam penelitian yang akan diamati yaitu analisis bauran pemasaran (*marketing mix*) produk simpanan akad *wadiah yad dhamanah* pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Juwana.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Sumber data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh. Sumber data yang diperoleh yaitu:

### 1. Data primer

Burhan Bungin menjelaskan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>5</sup> Begitu juga Saifuddin Azwar dalam literatur lain juga menyatakan sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.<sup>6</sup>

Data tersebut berupa sumber data yang dikumpulkan dan diolah penulis secara langsung dari lapangan, yaitu melalui wawancara atau *interview* yang berupa informasi melalui wawancara kepada karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Juwana dan anggota BMT mengenai bauran pemasaran (*marketing mix*) akad *wadiah yad dhamanah*.

### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup>

Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan,

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2005, hlm. 132.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh berupa sejarah berdirinya KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, visi misi, struktur organisasi, dan data-data lain yang membahas penelitian ini. Serta membuka website KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai sumber sekunder.

### C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitiannya yaitu di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Juwana. Komplek Pasar Juwana.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara atau *interview*

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>8</sup> Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.<sup>9</sup> Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain adalah *Manager* dan *Staff Marketing* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Juwana serta anggota BMT. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalah pahaman mengenai judul yang diangkat.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 136.

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004., hlm. 72.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis<sup>10</sup> yang penulis kumpulkan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Data tersebut berupa *Profile Company* yang didalamnya dijelaskan tentang sejarah berdirinya KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera secara spesifik. Data lain adalah berupa *brosure* KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh peneliti.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data didalam penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan pada data-data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali kelapangan dan data sudah benar berarti data tersebut sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara pasti dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 154.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 123-128.



peneliti akan melengkapi data-data yang dikemukakan dengan foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila teknik pengujian kredibilitas data berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.<sup>12</sup> Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya.<sup>13</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Adapun aktifitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Op.Cit.*, hlm. 8.

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 92.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.92-99.

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verification. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Telah dikemukakan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

